

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif korelasi adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹

Variabel dalam penelitian ini adalah:

X1 : Pola Asuh Demokratis

X2 : Kematangan Emosi

Y1 : Strategi Coping

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau objek penelitian merupakan tempat dilakukannya pengambilan data untuk memecahkan permasalahan pada penelitian.² Lokasi dalam penelitian ini bertempat di UIN Antasari yaitu jalan A.Yani KM.4,5 Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang terbagi atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti.³

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari

¹John W Creswell, *Reseach design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed, edisi ke-3*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2013) 6

²Hamid Darmidi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Karawang: Alfabeta, 2011), 52

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) 80

Angkatan 2019 yang sedang mengerjakan skripsi berjumlah sebanyak 1.450 mahasiswa.

TABEL 3.1 POPULASI PENELITIAN

No.	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah dan Keguruan	522
2	Syariah	266
3	Ushuluddin dan Humaniora	274
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	142
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	246
Jumlah		1.450

Rekapitulasi data Mikwa pusat UIN Antasari

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih menjadi subjek penelitian dengan karakteristik tertentu, jelas dan dapat mewakili populasi.⁴ teknik sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu teknik sampling yang pengambilan responden berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui peneliti dan ketersediaan responden.⁵ Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teori Slovin 10% melalui rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan;

n = sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan

$$n = \frac{1.450}{1+1.450(0,1)^2}$$

$$= \frac{1.450}{15,5} = 93,54 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) 79

⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Maka terdapat sampel sebesar 94 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10%.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin
- b. Angkatan 2019
- c. Sedang menyelesaikan skripsi
- d. Bersedia menjadi responden

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui responden secara langsung, baik melalui survei, kuesioner, wawancara dan eksperimen yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan spesifik.⁶ Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini melalui kuesioner yang berdasar pada jawaban responden mengenai kontribusi pola asuh demokratis dan kematangan emosi terhadap strategi *coping* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan skripsi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung yang menjadi pelengkap data primer seperti melalui jurnal, skripsi dan buku. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi jurnal yang berkaitan dengan tingkat pola asuh demokratis, tingkat kematangan emosi, tingkat strategi *coping*, kontribusi pola

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik cet ke-14*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22

asuh demokratis terhadap strategi *coping*, kontribusi kematangan emosi terhadap strategi *coping* dan kontribusi pola asuh demokratis dan kematangan emosi terhadap strategi *coping*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang menjadi asal dari data yang didapatkan.⁷ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah responden, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari angkatan 2019 yang sedang mengerjakan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan melalui beberapa pertanyaan atau pernyataan dan diberikan kepada responden untuk dijawab.⁸ Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk skala *likert* yang dibuat melalui *google form*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan.⁹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada studi pendahuluan untuk mengumpulkan permasalahan.

⁷Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 29

⁸Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 199

⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarrya, 2012), 186

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala, yaitu kumpulan pernyataan atau pertanyaan yang disusun untuk menentukan atribut tertentu yang dijawab oleh responden dalam penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan variabel pola asuh demokratis, kematangan emosi dan strategi *coping*. Skala likert digunakan untuk mengukur dalam dimensi yang sama dan menempatkan individu pada satu kontinuitas dari beberapa butir aitem.¹⁰ Pilihan jawaban yang digunakan pada skala likert yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS).

TABEL 3.2 SKALA *LIKERT*

Pilihan	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

1. Skala Pola Asuh Demokratis

Skala pola asuh demokratis menggunakan skala oleh Guntoro Galih Setyanto yang disusun berdasarkan teori dari Baumrind.¹¹

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* POLA ASUH DEMOKRATIS

No.	Aspek	Fav	Unfavo	Jumlah
1	Komunikasi yang berjalan dengan baik	2 dan 3	1	3
	Aturan dan sikap yang lebih responsif	5, 6, dan 7	4	4
	Memberikan kebebasan dengan batasan	19 dan 20	8	

¹⁰A Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan", (Jakarta: Kencana, 2014) 222

¹¹Guntoro Galih Setyanto, Skripsi: *Pengaruh Self-Regulated Learning dan Pola Asuh Orang tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta*

2. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi menggunakan skala oleh Gita Anindya Puteri berdasarkan aspek kematangan emosi Katkovsky dan Gorlow.¹²

TABEL 3.4 BLUEPRINT KEMATANGAN EMOSI

No.	Aspek	Fav	Unfavo	Jumlah
1	Kemandirian	10, 15	1	3
2	Kemampuan menerima kenyataan	3, 14, 16	4, 9, 13	6
3	Kemampuan beradaptasi	2, 12,	11	3
4	Kemampuan menguasai amarah	5, 8	6, 7	4
Jumlah		9	7	16

3. Skala Strategi Coping

Skala strategi Coping menggunakan skala yang dibuat oleh Rusmaniar yang berdasar pada teori *coping* dari Lazarus dan Folkman.¹³

TABEL 3.5 BLUEPRINT STRATEGI COPING

No.	Jenis	Aspek	Fa vo	Unf avo	Juml ah
1	<i>problem focused coping</i>	Konfrontasi	1	2	3
		mencari dukungan sosial	1	2	3
		Merencanakan pemecahan masalah	1	-	1
2	<i>Emotion focused coping</i>	Kontrol diri	2	1	3
		Membuat jarak	-	3	3
		Menilai masalah	3	-	3
		menerima tanggung jawab	3	-	3
		lari atau penghindaran	3	-	3
Jumlah			10	13	23

¹²Gita Anindya Puteri, skripsi: *Pengaruh Kematangan Emosi terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan*.

¹³Rusmaniar, Skripsi: *Pengaruh Strategi Coping terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah keseluruhan data dari responden maupun sumber data telah terkumpul yang kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan berbagai perhitungan dalam menguji hipotesis.¹⁴ Dalam penelitian ini analisis menggunakan aplikasi *excel* dan *SPSS Statistic 22*.

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan uji yang digunakan untuk meneliti derajat kesesuaian antara data yang telah dikumpulkan dan data sesungguhnya. Dalam artian instrumen dapat dilakukan untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kesesuaian alat instrument penelitian dalam melakukan penilaian. Apabila respon yang diberikan individu tidak berubah-ubah maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.¹⁶

2. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data yang telah terhimpun dengan bentuk yang mudah dimengerti. Analisis deskriptif memuat jumlah subjek, mean, nilai maksimal, nilai maksimum dan standar deviasi.¹⁷

¹⁴Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

¹⁵Sugiyono, 121.

¹⁶Asep Saepul Hamdi, *metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 82.

¹⁷Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 127

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh distribusinya normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Untuk melihat normalnya suatu data adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.¹⁸

b. Uji Linearitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara variabel bebas dan variabel terikat secara linier atau tidak linier. Untuk linearnya suatu data adalah jika pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil *F deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka terdapat linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika taraf signifikansi 5% diperoleh hasil *deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05 maka variabel tidak linear.¹⁹

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi pada korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dinilai apabila VIF tidak lebih dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar kedua variabel atau lebih dan nilai tolerance lebih dari 0,10.²⁰

¹⁸Asep Saepul Hamdi, *metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*, 114

¹⁹Duwi Priyanto, *Analisis korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) 40

²⁰Agus Eko Sujianto, *Apikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009),

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat perbedaan *variance* dari residual suatu pengamatan. Untuk penilaiannya adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.²¹

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan pengujian yang dilakukan pada dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. berikut model persamaan untuk regresi linear berganda:²²

$$Y = a + b_1 (X_1) + b_2 (X_2) + e$$

Keterangan:

Y = Strategi *Coping*

X1 = Pola Asuh Demokratis

X2 = Kematangan Eosi

A = konstanta

B1,B2 = koefisien regresi

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2018), 137

²²Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 135

e = variabel pengganggu (error)

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian yang dilakukan pada masing-masing variabel bebas untuk melihat ada atau tidaknya kontribusi terhadap variabel terikat. dengan demikian, uji parsial dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Berikut penilaian untuk uji parsial:²³

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi secara bersamaan antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. pada penelitian ini variabel bebas adalah pola asuh demokratis dan kematangan emosi terhadap variabel terikat yaitu strategi *coping*. Berikut penilaian untuk uji simultan dengan IBM SPSS 22:²⁴

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat kontribusi yang signifikan secara bersamaan antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

²³Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* ,137

²⁴Agus Eko Sujianto, *Apikasi Statistik dengan SPSS* , 65

- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat kontribusi yang signifikan secara bersamaan antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, yang menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya, baik secara parsial maupun simultan.²⁵ Penilaiannya dapat dilihat pada output SPSS model summary pada bagian R square.

²⁵Agus Eko Sujianto, *Apikasi Statistik dengan SPSS*, 66